

V. KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan dimasukkannya variabel Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -2,199 dengan signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil daripada 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan Komitmen Organisasi akan mengakibatkan penurunan Senjangan Anggaran yang dilakukan oleh pegawai yang berpartisipasi dalam menyusun anggaran.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan interaksi antara variabel Komitmen Organisasi dengan Partisipasi Anggaran akan menurunkan kecenderungan pegawai yang berpartisipasi dalam menyusun anggaran untuk menciptakan Senjangan Anggaran.

5.2. Saran

Terkait dengan Komitmen Organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Metro perlu menanamkan komitmen bagi para pegawai terutama yang

berpartisipasi dalam penyusunan anggaran demi tercapainya tujuan sasaran anggaran, yaitu diantaranya dengan cara:

1. Meningkatkan kegiatan pelatihan dan pendidikan khususnya mengenai proses penyusunan anggaran pemda bagi pegawai di lingkungan Pemda Kota Metro.
2. Memberikan penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) bagi pegawai.
3. Meningkatkan komitmen pemda untuk memperbaiki organisasi pemerintah daerah termasuk komitmen untuk meningkatkan akuntabilitas dan pemberantasan korupsi.
4. Melakukan proses perekrutan calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara ketat dan transparan.

5.3. Keterbatasan

1. Penulis hanya memasukkan satu variabel moderating yang memoderasi hubungan Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran. Diduga masih ada faktor lain yang memoderasi hubungan partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran terutama pada organisasi sektor publik (diantaranya: faktor gaya kepemimpinan, ketidakpastian lingkungan, ketidakpastian strategik, kecukupan anggaran, informasi asimetris dan *budget emphasis*).
2. Penelitian ini merupakan metode survey yang menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan. Menurut Sardjito dan Muthaher (2007) metode survey adalah pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dengan menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis, sehingga untuk penelitian lebih lanjut dapat dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan.